

**EVALUASI PROGRAM PRAKERIN
(PRAKTIK KERJA INDUSTRI) DALAM UPAYA
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PESERTA DIDIK
DI SMK NEGERI 1 PURWOKERTO**



Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I.)

Oleh:

**VENI FITRIATUN
NIM. 1223303055**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2016**

**EVALUASI PROGRAM PRAKERIN
(PRAKTIK KERJA INDUSTRI) DALAM UPAYA MENINGKATKAN
KEMAMPUAN PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 1 PURWOKERTO**

Veni Fitriatun

NIM.1223303055

Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Praktik Kerja Industri (Prakerin) adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kejuruan yang memadukan kegiatan belajar di sekolah dan kegiatan belajar melalui bekerja langsung pada bidang serta suasana sesungguhnya dan relevan di dunia kerja/industri. Di SMK Negeri 1 Purwokerto dimana penelitian ini dilakukan, penelitian ini akan mengkaji tentang evaluasi program prakerin yang dilaksanakan oleh SMK Negeri 1 Purwokerto.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan evaluasi program prakerin di SMK Negeri 1 Purwokerto meliputi evaluasi konteks, evaluasi input, evaluasi process, evaluasi product dan evaluasi outcomes.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan, penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif yang berupa dokumen tertulis maupun lisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati oleh peneliti. Dalam hal ini teknik-teknik dalam mengumpulkan data adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk teknik analisis dan keabsahan data yang penulis pakai menggunakan tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sasaran penelitiannya adalah Kepala bagian Humas dan Hubin SMK Negeri 1 Purwokerto.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Evaluasi terhadap Konteks program prakerin meliputi kesesuaian tempat dan materi pembelajaran. (2) Evaluasi terhadap input program prakerin yang terdiri dari: (a) Pemantapan organisasi, (b) Penyusunan program kerja, (c) Rencana pembiayaan prakerin, (d) Penyiapan administrasi, (e) Pembekalan, (f) Kualifikasi DuDi. (3) Evaluasi terhadap Process program prakerin yang terdiri dari: (a) Pengiriman peserta ke DUDI, (b) Pelaksanaan diklat, (c) Pengiriman agenda harian, (d) Pelaksanaan monitoring, (e) Penilaian praktik kerja pada DuDi maupun pelaksanaan seminar. (4) Evaluasi terhadap Product program prakerin meliputi manfaat prakerin, dan (5) Evaluasi terhadap Outcomes program prakerin meliputi keterserapan lulusan.

Kata Kunci : *Evaluasi Program, Praktik Kerja Industri, Evaluasi Konteks, Evaluasi Input, Evaluasi Process, Evaluasi Product, Evaluasi Outcomes*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
F. Kajian Pustaka	11
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II EVALUASI PROGRAM PRAKERIN	17
A. Evaluasi Program	17

1. Pengertian Evaluasi Program	17
2. Macam-macam Evaluasi Program	20
3. Fungsi Evaluasi Program	27
4. Langkah-langkah Evaluasi Program	30
B. Program Prakerin (Praktik Kerja Industri)	37
1. Pengertian Program Prakerin	37
2. Tujuan Program Prakerin	38
3. Manfaat Program Prakerin	41
C. Evaluasi Program Program Prakerin	43
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Lokasi Penelitian.....	48
C. Sumber Data.....	48
D. Teknik Pengumpulan Data.....	49
E. Teknik Analisis dan Keabsahan Data	52
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN	55
A. Gambaran Umum SMK Negeri 1 Purwokerto.....	55
1. Letak Geografis	55
2. Sejarah Berdirinya SMK Negeri 1 Purwokerto.....	55
3. Visi dan Misi	56
4. Struktur Organisasi	57
5. Sarana dan Prasarana.....	58
6. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	59

7. Program Keahlian.....	63
B. Penyajian Data.....	68
1. Evaluasi Konteks	70
2. Evaluasi Input	75
3. Evaluasi Process	79
4. Evaluasi Product.....	85
5. Evaluasi Outcomes	85
C. Analisis Data	88
1. Evaluasi Konteks	88
2. Evaluasi Input	94
3. Evaluasi Process	96
4. Evaluasi Product	98
5. Evaluasi Outcomes	100
BAB V PENUTUP	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran-saran.....	103

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa akan ditentukan oleh kualitas generasi penerusnya. Untuk menciptakan generasi yang tangguh maka saatnya pembangunan tidak hanya berorientasi kepada hal-hal fisik saja. Melainkan kepada pembangunan manusia sebagai faktor penggerak pembangunan.

Peningkatan sumber daya manusia harus menjadi prioritas dalam pembangunan, terutama menghadapi era globalisasi, sangat dibutuhkan tenaga kerja yang berkualitas agar mampu membuat produk-produk unggulan yang mampu bersaing di pasar bebas. Untuk memenuhi kebutuhan calon tenaga kerja yang berkualitas dimaksud dibutuhkan suatu sistem pendidikan dan pelatihan yang berkualitas yakni sistem pendidikan yang secara langsung terkait dengan tuntutan dan kebutuhan dunia kerja.

Pendidikan adalah investasi suatu bangsa, pendidikan adalah bekal hidup dan kehidupan manusia di masa kini dan masa mendatang, dan pendidikan memiliki pengaruh terhadap semua aspek kehidupan.¹ Pendidikan berperan besar dalam penciptaan tenaga kerja ahli bahkan pendidikan dianggap sebagai kegiatan utama dalam komunitas sosial untuk mengimbangi laju perkembangan sosial dan teknologi.

¹ Sutirna, *Perkembangan & Pertumbuhan Peserta Didik* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2013), hlm. 8.

Dilihat dari segi pengaruh pendidikan, masyarakat Indonesia merupakan masyarakat pencari kerja (buruh) atau *worker society*, belum menjadi masyarakat kerja keahlian yang mampu sebagai pencipta pekerjaan atau *employee society*, bukan *worker society*.² Oleh karena itu sekolah didalam melakukan fungsi pendidikan harus dapat mencerdaskan kehidupan masyarakat sehingga menjadi masyarakat yang berkualitas.

Sekolah menengah kejuruan sebagai salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang berpotensi untuk sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut Suharsimi Arikunto,³ Pendidikan kejuruan dapat diklasifikasikan kedalam jenis pendidikan khusus (*Specialized Education*) karena kelompok pelajar atau program yang disediakan hanya dipilih oleh orang-orang yang memiliki minat khusus untuk mempersiapkan dirinya bagi lapangan pekerjaan dimasa mendatang.

Untuk memperoleh tenaga kerja yang profesional maka diciptakan tenaga kerja yang berdaya guna dan berhasil guna dengan cara pelatihan di dunia kerja atau disebut juga *On The Job Training*, yang dalam pendidikan kejuruan disebut juga PRAKERIN (Praktik kerja industri).

Praktik Kerja Industri (Prakerin) adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kejuruan yang memadukan kegiatan belajar di sekolah dan kegiatan belajar melalui bekerja langsung pada bidang serta suasana yang sesungguhnya dan relevan di dunia kerja/ industri.

² Sudjana S, *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Non Formal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Bandung: Pustaka Educa, 2004), hlm. 397.

³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 1.

Praktik Kerja Industri merupakan suatu bentuk pendidikan yang melibatkan peserta didik langsung bekerja di Dunia Usaha/Dunia Industri. Praktik Kerja Industri bertujuan agar peserta didik memiliki kompetensi yang sesuai dengan harapan dan tuntutan Dunia Usaha/Dunia Industri, disamping juga agar diperoleh pengalaman kerja sebagai salah satu hal untuk meningkatkan keahlian profesional.

Prakerin adalah kegiatan yang bersifat wajib tempuh bagi siswa SMK yang merupakan bagian dari program PSG. Pengalaman praktik kerja industri memberikan wawasan dan perkembangan ilmu pengetahuan kepada peserta didik untuk siap bekerja setelah lulus SMK. Hal ini, karena peserta didik telah melihat dan terbiasa dengan keadaan dunia kerja yang sebenarnya.

Dalam pelaksanaan program prakerin diperlukan adanya evaluasi. Tujuan evaluasi program ini berupa upaya pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data yang akan digunakan sebagai masukan bagi pengambilan keputusan mengenai program prakerin.

SMK Negeri 1 Purwokerto adalah Lembaga Pendidikan Menengah Kejuruan yang telah melaksanakan program Prakerin untuk dilaksanakan agar peserta didik dapat secara langsung mengaplikasikan ketrampilannya pada dunia kerja. Sebagai tindak lanjut diselenggarakannya proses Prakerin (Praktik kerja industri), SMK Negeri 1 Purwokerto menjalin kemitraan dengan dunia kerja dan dunia industri.

Hasil wawancara langsung dengan WKS-4 SMK Negeri 1 Purwokerto yaitu Drs. Agus Nuryanto, M.M pada tanggal 16 Desember 2015 pukul 14.15

WIB diperoleh data mengenai evaluasi program prakerin (praktik kerja industri) yang dilakukan di SMK Negeri 1 Purwokerto. Dari hasil wawancara dihasilkan data bahwa evaluasi program prakerin yang dilakukan adalah dengan mengevaluasi DUDI (dunia usaha dan industri) yang tidak sesuai dengan kompetensi, dan mengevaluasi DUDI (dunia usaha dan industri) yang sesuai dengan kompetensi tetapi dalam mempekerjakan diluar kompetensi. Salah satu bentuk evaluasi yang dilakukan adalah evaluasi kelayakan tempat prakerin, diantaranya mengenai kelayakan, jenis, aset DUDI (Dunia usaha dan industri), tempat, pembimbingan, dan kapasitas yang ada pada DUDI (Dunia usaha dan industri).

Tolak ukur atau kriteria keberhasilan program prakerin di SMK Negeri 1 Purwokerto berupa laporan, seminar atau ujian prakerin, dan penilaian. Dalam hal ini penilaian dilihat dari beberapa aspek yaitu laporan administratif, hasil seminar (presentasi dari peserta didik, keaktifan pada proses seminar), dan penilaian dari DUDI (Dunia usaha dan industri) kepada peserta didik meliputi penilaian kepribadian (disiplin, kerja sama, inisiatif dan sikap perilaku, tanggung jawab, kerajinan dan motivasi) dan nilai prestasi kerja (nilai kompetensi yang dikerjakan).

Pada proses implementasi prakerin evaluasi dilakukan dengan memonitoring proses prakerin yang dilakukan oleh guru secara periodik. Dalam prosesnya guru akan menilai bagaimana kegiatan yang dilakukan di tempat DUDI.

Faktor yang mempengaruhi dari kegiatan prakerin diantaranya ada faktor pendukung yaitu dari DUDI (Dunia usaha dan industri) welcome dengan adanya prakerin tersebut. Faktor penghambat yang ada yaitu pada jurusan farmasi yang dalam kegiatan prakerin dilakukan di apotek harus melakukan pembayaran terlebih dahulu sebelum kegiatan prakerin dilaksanakan. Faktor penghambat yang lain yaitu jumlah DUDI (Dunia Usaha dan Industri) di Purwokerto untuk jurusan TI (Teknik Informasi) yang sedikit, sehingga untuk pelaksanaan prakerin harus di luar kota, dan memakan biaya yang banyak.

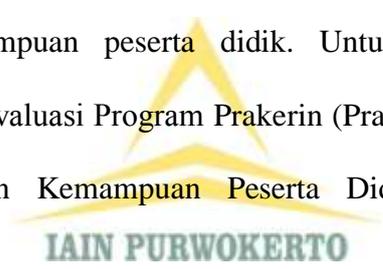
Dampak dari pelaksanaan evaluasi program kebijakan prakerin (praktik kerja industri) selain dapat meningkatkan kemampuan peserta didik, prakerin juga berdampak pada kedewasaan mental dari peserta didik yang terjun langsung terhadap lingkungan kerja, kemudian skill peserta didik yang bertambah, serta berdampak pada ilmu dan pengayaan sosial dari peserta didik.

Dari proses yang dilakukan dalam mengevaluasi program kebijakan prakerin, sekolah dapat mengetahui kelemahan dari program kebijakan tersebut. Hasil penilaian dari sekolah dan DUDI (Dunia usaha dan industri) akan muncul aspek dari program yang membutuhkan perhatian khusus, dalam hal ini dijadikan sebagai acuan dalam program prakerin selanjutnya yang dilakukan melalui proses pembekalan dan proses pembelajaran di sekolah.

Hasil evaluasi program prakerin digunakan sebagai dokumentasi laporan dan arsip untuk keperluan akreditasi sekolah, selain itu pihak sekolah

melalui evaluasi program ini dapat memutuskan hubungan industri dengan pihak-pihak DUDI (Dunia usaha dan industri) yang tidak sesuai dengan kompetensi-kompetensi yang telah ditetapkan sekolah, serta dalam perbaikan program sekolah kepada pelanggan yaitu berupa kepuasan, keluhan dan apresiasi.

Dari informasi tersebut penulis tertarik untuk meneliti Evaluasi Program Prakerin yang dilakukan di SMK Negeri 1 Purwokerto, bagaimana persiapan, pelaksanaan dan evaluasi program prakerin serta faktor pendukung dan penghambat, serta dampak dari pelaksanaan program prakerin dalam meningkatkan kemampuan peserta didik. Untuk penelitian ini penulis memberikan judul “Evaluasi Program Prakerin (Praktik Kerja Industri) Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Di SMK Negeri 1 Purwokerto”.



IAIN PURWOKERTO

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan dibahas dan menghindari sebuah kesalahan dalam menerapkan masalah penelitian ini yang berkaitan dengan judul, maka akan peneliti jelaskan istilah-istilah yang penting digunakan, yakni sebagai berikut:

1. Evaluasi Program

Ada tiga istilah tentang evaluasi program, yaitu "evaluasi" (*evaluation*), "pengukuran" (*measurement*), dan "penilaian" (*assessment*). Evaluasi berasal dari kata *evaluation* (bahasa Inggris). Kata tersebut diserap ke dalam perbendaharaan istilah bahasa Indonesia dengan tujuan

mempertahankan kata aslinya dengan sedikit penyesuaian lafal Indonesia menjadi "evaluasi". Istilah "penilaian" merupakan kata benda dari "nilai". Pengertian "pengukuran" mengacu pada kegiatan membandingkan sesuatu hal dengan satuan ukuran tertentu, sehingga sifatnya menjadi kuantitatif.⁴

Istilah "program" secara umum dapat diartikan sebagai rencana. Apabila "program" ini dikaitkan dengan evaluasi program maka program didefinisikan sebagai unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang.⁵

Djudju Sudjana,⁶ mendefinisikan evaluasi program sebagai kegiatan sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menyajikan data sebagai masukan untuk pengambilan keputusan.

Evaluasi program yang dimaksud disini adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat tingkat keberhasilan program. Kegiatan yang dimaksudkan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keberhasilan dari kegiatan yang direncanakan. Evaluasi dilakukan sebelum dilaksanakan, pada waktu dilaksanakan, dan setelah dilaksanakan prakerin.

⁴ Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul jabar, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm. 1.

⁵ Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul jabar, *Evaluasi Program Pendidikan...*, hlm. 2-3.

⁶ Djudju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 21.

2. Program Prakerin (Praktik Kerja Industri)

Praktik Kerja Industri (Prakerin) merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak sekolah bersama dengan berbagai dunia usaha/industri untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman empiris kepada siswa tentang seluk-beluk dunia usaha/industri, sesuai dengan program keahlian yang dipelajari siswa.⁷

Sesuai dengan keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan RI Nomor 323/ U/ 1997 bahwa : “Prakerin adalah suatu program yang bersifat wajib yang merupakan bagian dari program pendidikan sistem ganda (PSG) dalam pedoman praktis pelaksanaan pendidikan sistem ganda (PSG) pada SMK disebutkan bahwa prakerin adalah praktik keahlian produktif yang dilaksanakan di industri atau perusahaan yang berbentuk kegiatan mengerjakan pekerjaan produksi atau jasa”.

Program prakerin (praktik kerja industri) yang penulis maksud adalah suatu proses persiapan, pelaksanaan dan evaluasi dari bentuk pendidikan yang melibatkan peserta didik langsung bekerja di dunia usaha/ dunia industri agar siswa memiliki kompetensi yang sesuai dengan harapan dan tuntutan usaha/ industri.

3. Kemampuan peserta didik

Kemampuan adalah kapasitas yang dimiliki seseorang individu untuk mengerjakan berbagai tugas dan pekerjaan. Kemampuan merupakan syarat orang bagi yang akan memasuki dunia kerja karena tanpa memiliki

⁷ Siti Aisah, *Manajemen Praktik Kerja Industri (Prakerin) Di SMK Negeri 1 Purwokerto Tahun Pelajaran 2006-2007* (Skripsi STAIN Purwokerto: tidak diterbitkan, 2008), hlm. 7.

kemampuan tidak akan dapat menjalankan tugas yang dibebarkannya.

Kemampuan terdiri dari:

- a. Kemampuan intelektual, yaitu kemampuan yang diperlukan untuk mengerjakan kegiatan mental.
- b. Kemampuan fisik, yaitu kemampuan yang dilakukan untuk melakukan tugas-tugas menurut stamina, kecekatan, kekuatan, dan ketrampilan.
- c. Kemampuan rohani, yaitu kemampuan yang diperlukan untuk mendukung kemampuan fisik dan intelektual. Kemampuan ini sekaligus pengontrol dari hidup manusia.⁸

Dalam perspektif psikologis, peserta didik adalah individu yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan, baik fisik maupun psikis menurut fitrahnya masing-masing. Peserta didik secara formal adalah orang yang sedang berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik maupun psikis, pertumbuhan dan perkembangan merupakan ciri dari seseorang peserta didik yang perlu bimbingan dari seorang pendidik.⁹

Kemampuan peserta didik yang dimaksud adalah ketrampilan dalam keahlian sesuai bidangnya di lapangan atau dunia kerja. Selain itu peserta didik dapat menerapkan ilmu yang didapat dan sekaligus mempelajari dunia industri.

⁸ Oemar Hamalik, *Manajemen Pelatih Ketenagakerjaan (Pendekatan Terpadu Pengembangan Sumber Daya Manusia)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 170.

⁹ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru* (Purwokerto: STAIN PRESS, 2012), hlm. 30-31.

4. SMK Negeri 1 Purwokerto

SMK Negeri 1 Purwokerto yang bertempat di Jalan dr. Soeparno No. 29 Purwokerto. Di SMK Negeri 1 Purwokerto terdapat 8 jurusan yaitu Akuntansi, Pemasaran, Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), Teknik Komputer Jaringan (TKJ), Perbankan Syariah, Administrasi Perkantoran, Farmasi, dan multimedia.

Dari data diatas penulis akan mengkaji mengenai evaluasi program prakerin (praktik kerja industri) yang ada di SMK Negeri 1 Purwokerto.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana Pelaksanaan Evaluasi Program Prakerin (Praktik Kerja Industri) Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Di SMK Negeri 1 Purwokerto.

D. Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian pasti mempunyai tujuan tertentu yaitu menemukan serta menguji kebenaran suatu pengetahuan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui evaluasi program prakerin (praktik kerja industri) di SMK Negeri 1 Purwokerto.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti mengenai evaluasi program.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi penelitian selanjutnya, terutama dalam hal teori evaluasi program.

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan dapat membantu sekolah dalam mengevaluasi program prakerin (praktik kerja industri).
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam peningkatan prestasi belajar.

F. Kajian Pustaka

Evaluasi merupakan suatu proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa (*the worth and merit*) dari tujuan yang dicapai, desain, implementasi dan dampak untuk membantu membuat keputusan, membantu pertanggungjawaban dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena. Menurut rumusan tersebut, inti dari evaluasi adalah penyediaan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.¹⁰

Evaluasi program yang diungkapkan oleh Ralplh Tyler, yang mengatakan bahwa evaluasi program adalah proses untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan sudah dapat terealisasikan.¹¹

Pendapat Djudju Sudjana dapat disimpulkan evaluasi adalah pengambilan kebijakan yang didasarkan dari mengumpulkan dan menganalisis data masukan suatu program kegiatan secara sistematis.¹²

¹⁰ Eko Putro Widyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran panduan Praktis bagi pendidik dan calon pendidik* (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2013), hlm. 3-4.

¹¹ Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul jabar, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm. 4.

Irma Lestari dalam skripsinya¹³, menjelaskan bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian untuk mengetahui pelaksanaan Praktik Kerja Industri/Instansi (Prakerin) dalam mempersiapkan siswa untuk memasuki Dunia Kerja yang dilaksanakan oleh SMK Ma'arif NU 1 Cilongok Kabupaten Banyumas. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif. Data yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi dan wawancara.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa persiapan yang dilaksanakan dalam rangka pelaksanaan Prakerin khususnya untuk mengkoordinasikan tempat pelaksanaan Prakerin dan administrasinya sudah cukup baik. Hal ini terbukti dengan adanya dua tahap yang terorganisir yaitu tahap perencanaan dan tahap persiapan. Pada tahap perencanaan, mengumpulkan data-data yang merupakan komponen penting dalam persiapan pelaksanaan Prakerin. Pada tahap persiapan, mempersiapkan untuk terlaksananya pembekalan siswa yang melibatkan pihak industri dan termasuk mempersiapkan format sertifikasi yang akan diberikan kepada siswa setelah pelaksanaan Prakerin. Persiapan dari industri yaitu menyiapkan pembimbing lapangan dan pembagian kerja serta sistem kerja yang akan diterapkan untuk siswa peserta Prakerin. Dalam pelaksanaan Prakerin sudah cukup baik karena materi pelatihan yang diberikan di industri sebagian besar sesuai dengan materi pembelajaran yang diberikan di sekolah.

¹² Djudju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 21.

¹³ Irma Lestari, *Manajemen Praktik Kerja Industri/Instansi (Prakerin) Dalam Mempersiapkan Siswa Untuk Memasuki Dunia Kerja (Studi Kasus Pada SMK MA'ARIF NU 1 Cilongok* (skripsi STAIN Purwokerto: tidak diterbitkan, 2012). 78.

Monitoring dari sekolah dalam pelaksanaan Prakerin relatif kurang karena hanya dilakukan sekali saja dalam pelaksanaan Prakerin. Disamping itu tidak adanya pembimbing siswa dari guru sekolah yang mengarahkan sekaligus mengevaluasi siswa dalam pelaksanaan Prakerin di institusi pasangan.

Siti Aisah dalam skripsinya¹⁴, menjelaskan bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian mengenai Manajemen Praktik Kerja Industri (Prakerin). Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang diterapkan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Prakerin yang dilakukan oleh SMK Negeri 1 Purwokerto menunjukkan proses manajemen yang tersusun dengan teratur dan terarah serta memiliki kualitas kerja yang perlu diterapkan pada setiap kegiatan terutama ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki etos kerja tinggi yang dibuktikan dengan kesigapan para pelaksana Prakerin dalam melaksanakan kegiatan Prakerin, sebagaimana kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan yang meliputi kegiatan dalam merencanakan, mengorganisasi, melaksanakan kegiatan serta melakukan pengawasan secara intensif terhadap pelaksanaan Prakerin.

Langkah awal dalam melaksanakan Prakerin: pemantapan organisasi dimana pada kegiatan pelaksanaan Prakerin dibutuhkan orang-orang yang mempunyai potensi dan kemampuan untuk mengelola dan bertanggungjawab

¹⁴ Siti Aisah, *Manajemen Praktik Kerja Industri (Prakerin) Di SMK Negeri 1 Purwokerto Tahun Pelajaran 2006-2007* (Skripsi STAIN Purwokerto: tidak diterbitkan, 2008). 119.

atas pelaksanaan kegiatan Prakerin. Sedangkan pada proses pelaksanaan dan pengawasan dalam kegiatan Prakerin dilakukan dengan sistem yang sudah ditetapkan seperti proses kerja siswa yang dilakukan pada instansi/DuDi yang disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki/ sesuai program keahlian serta sesuai dengan ketetapan pada hasil sinkronisasi kurikulum yang telah disepakati antara pihak sekolah dengan Du/Di, yang kemudian dari proses kerja siswa akan menghasilkan penilaian yang tentunya didapat dari hasil pengawasan yang dilakukan oleh sekolah maupun Du/Di, mengadakan seminar bagi siswa yang mana siswa dituntut bertanggung jawabkan hasil laporan yang dibuat berdasarkan proses kerja yang dilakukan selama magang serta pembimbingan ekstra terhadap siswa selama masa prakerin dilaksanakan.

Kedua penelitian diatas sama-sama merupakan penelitian manajemen yang berkaitan dengan Prakerin (Praktik kerja industri). Irma Lestari mengkaji tentang pelaksanaan kegiatan/program praktik kerja industri dalam mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja yang dilaksanakan oleh SMK Ma'arif NU 1 Cilongok dalam perspektif manajemen yang meliputi merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengawasi. Dan Siti Aisah mengkaji mengenai manajemen praktik kerja industri (prakerin) di SMK Negeri 1 Purwokerto. Walaupun sama-sama merupakan penelitian yang berkaitan dengan prakerin (praktik kerja industri). Penelitian dengan judul “Evaluasi Program Prakerin (Praktik Kerja Industri) dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik di SMK Negeri 1 Purwokerto ini sama mengkaji mengenai Prakerin.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh terhadap penelitian ini, maka perlu dijelaskan bahwa dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu:

Pada bagian awal penelitian ini berisi halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, motto, kata pengantar, halaman persembahan, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Pada bagian kedua terdiri dari lima bab dengan uraian sebagai berikut:

Bab I adalah Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah Landasan Teori, berisi teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, yaitu tinjauan tentang evaluasi program, tinjauan tentang program prakerin (praktik kerja industri), tinjauan mengenai evaluasi program prakerin.

Bab III adalah Metode Penelitian, membahas mengenai jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis dan keabsahan data.

Bab IV adalah Penyajian data dan Pembahasan, membahas mengenai gambaran umum SMK Negeri 1 Purwokerto yang meliputi sejarah, letak geografis, singkat berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, sarana dan prasarana, keadaan guru, karyawan dan siswa, dan program keahlian SMK

Negeri 1 Purwokerto, kemudian pembahasan yang memuat tentang penyajian dan analisis data tentang Evaluasi Program Kebijakan Prakerin Di SMK Negeri 1 Purwokerto.

Bab V adalah Penutup yaitu berisi kesimpulan dan saran.

Pada bagian akhir memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah penulis lakukan pada skripsi yang berjudul “Evaluasi Program Prakerin (Praktik Kerja Industri) Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Di SMK Negeri 1 Purwokerto”, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

Evaluasi program prakerin diartikan sebagai kegiatan evaluasi terhadap kebutuhan prakerin, persiapan prakerin, pelaksanaan prakerin dan hasil atau manfaat dari kegiatan prakerin, sehingga proses evaluasi dapat dijadikan perbaikan untuk melaksanakan program selanjutnya.

Secara umum pelaksanaan program prakerin di SMK Negeri 1 Purwokerto tidak mengalami kendala yang dihadapi. Secara khusus kesimpulan penelitian ini meliputi:

Pemenuhan kebutuhan dan kesesuaian tempat dalam kegiatan prakerin sudah dilaksanakan dengan baik. Meski masih ada industri yang memberikan tugas diluar dari kompetensi keahlian. Pada tahap persiapan prakerin telah dilakukan dengan baik yaitu meliputi pemantapan organisasi, menyusun program prakerin, rencana pembiayaan prakerin, penyiapan administrasi, pembekalan, dan kualifikasi DuDi.

Pelaksanaan prakerin terlaksana dengan baik dan tidak mengalami kendala yang berarti. Kegiatan monitoring dijadikan tolak ukur atau kriteria

keberhasilan program prakerin. Manfaat pelaksanaan prakerin yang dirasakan oleh guru pembimbing prakerin sudah sangat baik, sedangkan yang dialami siswa sudah baik. Program prakerin sangat bermanfaat bagi sekolah maupun siswa, hal itu juga harus didukung oleh proses pembelajaran yang lebih baik lagi. Kegiatan prakerin merupakan kegiatan yang baik dan bermanfaat yaitu dapat dilihat dari keterserapan lulusan, dimana sebagian besar lulusan mampu mengembangkan potensi dirinya baik yang bekerja, berwirausaha dan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan hasil penelitian, maka dapat diajukan beberapa saran mengenai evaluasi program prakerin (praktik kerja industri) dalam upaya meningkatkan kemampuan peserta didik di SMK Negeri 1 Purwokerto yaitu

1. Agar pelaksanaan program prakerin sesuai kompetensi dan tugas yang diberikan pihak industri. Maka terlebih dahulu menyeleksi tempat prakerin yang sesuai dengan kompetensi keahlian siswa serta memberikan *jobdesk* tentang keahlian kompetensi siswa kepada pihak industri.
2. Supaya mendukung kelancaran program prakerin dan meningkatkan kualitas pelaksanaan prakerin perlu adanya kesiapan prakerin yang baik. Hal itu harus didukung dengan kualitas penyampaian pembekalan prakerin yang lebih variatif sehingga siswa lebih memahami materi tersebut serta dilakukannya evaluasi untuk mengukur seberapa jauh pemahaman siswa tentang prakerin.

3. Agar pelaksanaan program prakerin sesuai dengan sasaran yang diharapkan serta bermanfaat maka perlu meningkatkan kualitas proses pembelajaran, sehingga industri menjadi lebih puas akan pelaksanaan prakerin dan sekaligus sebagai media promosi sekolah ke industri. Selain itu, dalam penentuan tempat prakerin juga harus benar-benar sesuai kompetensi keahliannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 1993. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2013. *Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ardi Kurniadi, Dodi. 2012. *Pelaksanaan Program Evaluasi Diri Sekolah (EDS) di SMP Negeri 2 Tempel*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Engkoswara dan Komariah, Aan. 2012. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Fatah, Nanang. 2013. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ghafur, A. Hanief Saha. 2010. *Manajemen Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metodologi Research 2*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Handoko, T. Hani. 2013. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan dan BPSDMP-PMP. 2015. *Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah dalam Mengelola Implementasi Kurikulum (Evaluasi Diri Sekolah)*.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Evaluasi Diri Sekolah/Madrasah (Modul untuk Pelatih)*. Bantuan Operasional Sekolah.
- Makawimbang, Jerry H. 2011. *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Muflihin, M. Hizbul. 2013. *Administrasi Pendidikan*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Prawirosentono, Suyadi. 2002. *Filosofi Baru Tentang Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management ABAD 21, Studi Kasus & Analisis)*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Priansa, Donni Juni dan Somad, Rismi. 2014. *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Rohiat. 2010. *Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik*. Bandung: Refika Aditama.
- Ruslan, Rosady. 2008. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Siagian, Sondang P. 2007. *Fungsi-Fungsi Manajerial (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slamet dan Prijono, Sapto dan Suprpto, Edi. *Dokumentasi Data-Data Sekolah di SMP Negeri 9 Purwokerto Kabupaten Banyumas*.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun. 2013. *Panduan Evaluasi Diri Sekolah untuk Penjaminan Mutu Pendidikan*. Badan Pengembangan SDM Pendidikan dan Kebudayaan: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tyas, Fitri N. Dan N, Desi. 2014. *Penerapan Program Evaluasi Diri Sekolah (EDS) (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Gresik)*. Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, Vol. 3 No. 3.
- Usman, Husaini. 2011. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zazin, Nur. 2011. *Gerakan Menata Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.